

**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
SISWA DI MTs KESUMA SUMBERSARI  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Bimbingan dan Konseling Islam

**Oleh :**

**ANI NURHASANAH  
NPM 1941040176**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2024 M**

**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN  
SISWA DI MTs KESUMA SUMBER SARI  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu  
Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :  
**ANI NURHASANAH**  
**NPM 1941040176**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA.**  
**Pembimbing II : Umi Aisyah, M.Pd. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445/2024 M**

## ABSTRAK

Sikap disiplin wajib dimiliki oleh seluruh peserta didik. Peserta didik yang disiplin selalu mentaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Namun kenyataannya yang terjadi masih banyak peserta didik yang memiliki perilaku disiplin yang rendah, pelanggaran peraturan tata tertib yang dilakukan oleh siswa di MTs Kesuma Sumpersari seperti terlambat datang ke sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, tidak mengerjakan tugas (tidak mengerjakan PR). Penyebab pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di MTs Kesuma yaitu siswa bangun kesiangin sehingga membuat siswa terlambat datang ke sekolah kebiasaan ini yang membuat siswa sering dihukum oleh guru BK dan diberikan peringatan oleh guru BK, selanjutnya penyebab siswa tidak masuk tanpa keterangan yaitu karena tidak ada kendaraan untuk berangkat ke sekolah semua itu dijadikan alasan siswa tidak masuk tanpa keterangan dan penyebab siswa tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar yakni siswa sering kali lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang membuat siswa-siswa di MTs Kesuma kerap kali dihukum oleh guru BK. Sehingga perlu adanya tindakan dan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik menggunakan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract*. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang proses pelaksanaan bimbingan konseling dalam rangka menanamkan kedisiplinan pada siswa kelas VIII di MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah siswa kelas VIII di MTs Kesuma Sumpersari sebanyak 71 siswa. Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari jumlah 71 siswa terdapat 3 orang siswa yang sesuai dengan kriteria. Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah dan 1 guru BK. Sumber data sekunder didapat dengan cara membaca, mempelajari dan memahami yang bersumber dari literature, buku-buku dan jurnal. Teknik analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individu dengan teknik *behavior contract* untuk meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan telah dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu, 1) *Rational treatment*, tujuannya yaitu untuk memberikan pemahaman masalah yang dialami oleh konseli. 2) Memilih tingkah laku yang akan diubah dengan melakukan analisis ABC (*Antecident, Behavior, Consequence*), 3) Menentukan tingkah laku yang akan diubah, tujuannya yakni mengidentifikasi perilaku kurang disiplin siswa yang akan diubah menjadi perilaku yang lebih baik. 4) Menentukan jenis penguatan yang akan diterapkan, Jenis penguatan yang akan diterapkan ditentukan dengan jenis pelanggaran yang dilanggar siswa. 5) Latihan memberikan *reinforcement*. *Reinforcement* ini dilakukan agar siswa tetap konsisten terhadap perilaku positif yang dilakukannya. 6) Melakukan evaluasi, langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana hasil yang dicapai dalam melakukan teknik *behavior contract* yang dilakukan oleh guru BK.

**Kata Kunci : Konseling Individu, Behavior Contract, dan kedisiplinan**



## ABSTRACT

Disciplined attitude must be owned by all students. Disciplined students always obey the rules and regulations set by the school. But in reality what happens is that there are still many students who have low disciplinary behavior, violations of disciplinary rules committed by students at MTs Kesuma Summersari such as coming to school late, being absent without information, not doing assignments (not doing homework). The cause of violations of discipline committed by students at MTs Kesuma is that students wake up early so that they are late for school, this habit makes students often punished by counseling teachers and given warnings by counseling teachers, then the cause of students not coming in without information is because there is no vehicle to go to school, all of which are used as reasons for students not coming in without information and the cause of students not being disciplined in teaching and learning activities, namely students often forget to do the assignments given by the teacher while at school. These habits are what make students at MTs Kesuma often punished by BK teachers. So it is necessary to take action and efforts to improve student discipline using Individual Counseling with Behavior Contract Techniques. The purpose of this study is to examine the process of implementing counseling guidance in order to instill discipline in class VIII students at MTs Kesuma Summersari South Lampung.

This research uses qualitative methods with the type of field research. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. The number of VIII grade students at MTs Kesuma Summersari is 71 students. Determination of data sources in this study using purposive sampling technique. Of the 71 students, there were 3 students who fit the criteria. Primary data sources in this study amounted to 4 people consisting of 3 students who violated school discipline and 1 BK teacher. Secondary data sources are obtained by reading, studying and understanding sourced from literature, books and journals. The research analysis technique used in this research is the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of individual counseling with behavior contract techniques to improve students' disciplinary attitudes at MTs Kesuma Summersari South Lampung has been carried out through several steps, namely, 1) Rational treatment, the goal is to provide an understanding of the

problems experienced by the counselee. 2) Choosing the behavior to be changed by conducting an ABC (Antecedent, Behavior, Consequence) analysis, 3) Determining the behavior to be changed, the goal is to identify students' undisciplined behavior that will be changed into better behavior. 4) Determining the type of reinforcement to be applied, the type of reinforcement to be applied is determined by the type of offense that the student has violated. 5) Practice giving reinforcement. This reinforcement is done so that students remain consistent with the positive behavior they do. 6) Conducting an evaluation, this step is intended to assess or determine the extent to which the results achieved in carrying out the behavior contract technique carried out by the counseling teacher.

**Keywords: Individual Counseling, Behavior Contract, and discipline**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Nurhasanah  
NPM : 1941040176  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024

Penulis



**Ani Nurhasanah**  
**NPM. 1941040176**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : *Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa Di MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan***

**Nama : Ani Nurhasanah  
NPM : 1941040176  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden  
Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Rosidi, M.A  
NIP. 196503051994031005**

**Umi Aisyah, M.Pd.I  
NIP. 198909012018012003**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd  
NIP. 196909151994032002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa Di MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan”**, disusun oleh, **Ani Nurhasanah, NPM: 1941040176**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 19 Juni 2024**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Noffiyanti, M.Sos.I** (.....)

**Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M. Sos.I** (.....)

**Penguji II : Dr. H. Rosidi, M.A** (.....)

**Penguji III : Umi Aisyah, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui**

**Plt.Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Wakil Dekan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Farzal, S.Ag, M.Ag**

**NIP. 196901171996031001**

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan neshat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(Qs.Al –Asr ayat [103]:1-3)



## PERSEMBAHANAN

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan bangga ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Arif dan Ibu Suwarsih sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih yang tidak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, serta cinta kasih yang hanya dapat ku balas dengan selebar kertas ini yang tertulis kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini selalu ada untukku, selalu memberikan motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Untuk adikku tersayang, Kholilur Rohman. Yang senantiasa menghibur dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta segenap keluarga besar yang tidak dapat kusebut satu persatu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ani Nurhasanah, lahir di Desa Kedaung, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 30 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Arif dan Ibu Suwarsih. Pendidikan formal yang ditempuh penulis pertama kali adalah jenjang Sekolah Dasar di SD N 3 Kedaung, lulus pada tahun 2013. Kemudian menempuh Pendidikan Menengah Pertama di SMP N 3 Ketapang, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Menengah Atas di SMA N 1 PASIR SAKTI Lampung Timur, lulus pada tahun 2019. Dan berikutnya pada tahun 2019 penulis menempuh pendidikan tinggi strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Sidoasih kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari pada bulan juni tahun 2022. Penulis mengikuti kegiatan Penguatan Kompetensi Lapangan (PKL) di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Wisma Ataraxis, Jati Agung Lampung Selatan

Bandar Lampung, 20 Mei 2024  
Hormat Saya,

**Ani Nurhasanah**  
**NPM. 1941040176**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahilahiribil'amin, Segala puja dan puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayangNya sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan". Shalawat seiring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.A Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Umi Aisyah, M.Pd. I. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung dan selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepadapenulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Bakdi, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Sugiyanti, S.Pd. Selaku Guru BK MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan yang telah membimbing dan memberikan bantuan tenaga dan waktu kepada penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Al-Afiah Fatmawati S.Sos,Widiya Agni, Siti Aminatussolikha, Defiana Ayu Puspita, Monica Ayu Pratiwi S.Ak,dan Arti Rahmawati S.Sos yang telah mendukung, membantu, menemani, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir. Terimakasih atas semangat yang telah diberikan.
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 khususnya kelas B terimakasih atas kebersamaannya selama proses studi, terimakasih telah berjuang bersama, saling memberi informasi serta motivasi.
10. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 20 Mei 2024  
Hormat Saya,

**Ani Nurhasanah**  
**NPM.1941040176**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KONSELING INDIVIDU, <i>BEHAVIOR CONTRACT</i> DAN DISIPLIN</b>	
A. Konseling Individu .....	21
1. Pengertian Konseling Individu.....	21
2. Tujuan Konseling Individu.....	22
3. Fungsi Konseling Individu .....	23
4. Langkah-langkah Konseling Individu .....	24
B. Behavior Contract.....	25
1. Pengertian <i>Behavior Contract</i> .....	25
2. Prinsip Dasar <i>Behavior Contract</i> .....	27

3. Tahap- tahap <i>Behavior Contract</i> .....	28
4. Kelebihan dan Kelemahan Teknik <i>Behavior Contract</i> .....	29
C. Disiplin .....	29
1. Pengertian Disiplin .....	29
2. Jenis –jenis Disiplin .....	31
3. Tujuan dan manfaat kedisiplinan .....	32
4. Indikator kedisiplinan.....	33
5. Bentuk- bentuk Pelanggaran Kedisiplinan di Sekolah.....	34

### **BAB III MTs KESUMA SUMBERSARI LAMPUNG SELATAN DAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU**

A. Profil MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	35
1. Sejarah MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	35
2. Visi Misi MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	38
3. Tujuan MTs Kesuma .....	39
4. Struktur Organisasi MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	39
5. Sarana dan Prasarana .....	40
6. Jumlah siswa.....	41
B. Proses Pelaksanaan Konseling Individu di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	42
1. Gambaran Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan .....	42
2. Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Summersari.....	44



**BAB IV ANALISIS KONSELING INDIVIDU DENGAN  
TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI  
MTs KESUMA SUMBERSARI LAMPUNG  
SELATAN**

Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik  
*Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin  
Siswa di MTs Kesuma Summersari ..... 61

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 81  
B. Saran ..... 82

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana MTs Kesuma .....	41
Tabel 3.2	Jumlah Siswa.....	41
Tabel 3.3	Gambaran Hasil Konseling Individu Dengan Teknik <i>Behavior Contract</i> .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Surat Izin Survei Penelitian
- Lampiran 6. Surat Perubahan Judul
- Lampiran 7. Surat Penelitian dari MTs Kesuma Sumbersari



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumber Sari Lampung Selatan”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

Konseling individu yaitu pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* , dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.<sup>1</sup> Konseling individu juga merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.<sup>2</sup>

*Behavior contract* merupakan salah satu dari teknik konseling behavioral yang digunakan untuk mengapus perilaku maladaptive dan membentuk perilaku adaptif baru. Kontrak tersebut merupakan intervensi sekolah untuk mengubah perilaku siswa dan memonitorinya menggunakan perjanjian sederhana. Perjanjian tersebut dibuat secara lisan maupun tertulis antara guru dan siswa dengan syarat perjanjian yang jelas dan terbuka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sofyan S. Wills, *Konseling Individuan Teori dan Praktek*, (Bandung : Alfabeta,2011), 159.

<sup>2</sup>Mufida Istati, *Konseling Individual*, (Banjarmasin: Guepedia, 2021), 9.

<sup>3</sup>Titis Indari, “Konseling Individu Teknik Behavior Contract untuk Mengurangi Perilaku Membolos Sekolah di SMK”, *Jurnal Pembelajaran , Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol.3 no.1 (2023): 16-17, <https://doi.org/10.17977/um065v3i12023p12-21>

*Behavior contract* adalah persetujuan antara dua orang atau lebih (konselor dan klien) untuk mengubah perilaku tertentu pada klien. Konselor dapat memilih perilaku yang realistic dan dapat diterima oleh kedua belah pihak. Setelah perilaku dimunculkan sesuai dengan kesepakatan, ganjaran dapat diberikan kepada klien. Dalam terapi ini ganjaran positif terhadap perilaku yang dibentuk lebih dipentingkan dari pada pemberian hukuman jika kontrak perilaku tidak berhasil.<sup>4</sup>

Sikap disiplin adalah rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain disiplin dikaitkan dengan latihan yang memperkuat, terutama ditekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri dan kebiasaan untuk patuh.<sup>5</sup> Disiplin adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin merupakan fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, tanpa disiplin yang baik maka sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan disiplin diharapkan akan terwujud lingkungan yang tertib, berdaya guna dan berhasil guna melalui seperangkat peraturan yang jelas dan tepat.<sup>6</sup>

MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan adalah suatu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan setara SMP dengan kekhasan agama islam. MTs Kesuma berada di jalan Imam Bonjol, sumber sari lampung selatan. Dalam menjalankan kegiatannya MTs Kesuma berada di bawah naungan Kementerian Agama Berdasarkan penegasan di atas yang dimaksud penulis dengan judul “Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan”.

Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan di atas maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah studi yang

---

<sup>4</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: Umm Press,2017), 102.

<sup>5</sup> Ahmad susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah,Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta : Kencana, 2018), 119.

<sup>6</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish,2020), 7.

dilakukan untuk mengkaji tentang pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumber Sari Lampung Selatan.

## B. Latar Belakang Masalah

Saat ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari, baik pendidikan agama, dunia, formal maupun non formal, contohnya pendidikan akhlak, salah satu yang termasuk pendidikan akhlak ialah disiplin atau kedisiplinan. Disiplin artinya ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan yang dibuat, dalam hal ini berkaitan dengan disiplin disekolah.

Seluruh siswa membutuhkan kedisiplinan, karena dengan disiplin siswa dapat berperilaku tidak menyimpang. Dengan adanya disiplin siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya, dapat mengukur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhi siswa melakukan hal-hal dilarang sekolah, menolong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.<sup>7</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif serta sehat jasmani dan rohani.<sup>8</sup> Lebih jelas lagi disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep Teori dan Aplikasinya*,(Jakarta:Kencana,2018),116.

<sup>8</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish,2020), 1-2.

beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa selama berada di sekolah yang sudah membudaya hingga terjadi sampai saat ini. Beberapa jenis pelanggaran yang dilanggar seperti, (1) terlambat datang kesekolah, (2) tidak masuk tanpa keterangan (3) tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (tidak pernah mengerjakan pr). Penyebab pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di MTs Kesuma yaitu siswa bangun kesiangan sehingga membuat siswa terlambat datang kesekolah kebiasaan ini yang membuat siswa sering dihukum oleh guru BK dan diberikan peringatan oleh guru BK, selanjutnya penyebab siswa tidak masuk tanpa keterangan yaitu karena tidak ada kendaraan untuk berangkat ke sekolah semua itu dijadikan alasan siswa tidak masuk tanpa keterangan dan penyebab siswa tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar yakni siswa sering kali lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang membuat siswa-siswa di MTs Kesuma kerap kali dihukum oleh guru BK.<sup>9</sup> Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal atau sekolah sekolah sebagai pusat kebudayaan dapat menerapkan dan menjalankan disiplin dengan baik apabila didukung oleh kerjasama antar guru, wali murid, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana serta peraturan disekolah tersebut yang bertujuan untuk menjaga kedisiplinan siswa disekolah.

Kata “disiplin” berasal dari bahasa latin “*discipline*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah

---

<sup>9</sup> Sugiyanti, “Guru BK MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan”, Wawancara, Pada Tanggal 08 November 2023

kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.<sup>10</sup>

Disiplin adalah perilaku yang harus dibiasakan, pada awalnya mungkin karena terpaksa namun akhirnya menjadi sebuah kebiasaan, contoh kecilnya saja, ketika seorang anak setiap hari pada pagi hari diperintahkan oleh orang tuanya untuk menyapu atau membersihkan rumah. Karena peraturan didalam rumah tersebut setiap hari pada pagi hari harus membersihkan atau menyapu rumah, pada awalnya, seorang anak tersebut mungkin terpaksa melakukannya namun pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan karena sudah sering dilakukan dengan intensitas setiap hari. Begitulah gambaran kedisiplinan dimulai dari terpaksa dan akhirnya menjadi terbiasa.<sup>11</sup>

Tujuan disiplin disekolah sendiri yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan, bagi siswa serta kegiatan pembelajaran di sekolah. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru, siswa dan seluruh aparat sekolah, contoh kedisiplinan yang diterapkan pada siswa yaitu selalu hadir tepat waktu. Aturan yang diberlakukan bagi siswa, guru, serta aparat sekolah menjadi landasan kedisiplinan di sekolah. Disiplin di sekolah harus diterapkan agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, serta sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.<sup>12</sup>

Banyak siswa yang beranggapan bahwa aturan/kedisiplinan yang diberlakukan di sekolah, hanya diterapkan pada siswa saja, serta hanya membebani siswa. Kebanyakan siswa tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang diberlakukan bagi mereka, sehingga mereka merasakan

---

<sup>10</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish,2020), 2.

<sup>11</sup> Zuli Arniansyah, Skripsi. “Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 5 Bandar Lampung)” (Bandar Lampung : UIN Raden Intan , 2019)

<sup>12</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish,2020), 2



terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Jika siswa memahami akan pentingnya kedisiplinan, maka siswa tidak akan terbebani bahkan siswa akan senang mengikuti aturan tersebut. Sebenarnya aturan itu dibuat yaitu agar siswa mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta patuh dengan aturan yang ditetapkan. Seorang guru harus bias menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak disiknya dan seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. Jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu diterapkan pada siswa. Maka dari itu, guru merupakan tolak ukur terciptanya kedisiplinan bagi siswa yang harus mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam perilaku siswa.<sup>13</sup>

Penelitian ini akan membahas atau meneliti tentang pelaksanaan layanan konseling individu dengan menggunakan sebuah teknik yang dinamakan teknik *behaviour contract* yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik di sekolah tersebut.

Konseling individu yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli. Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.<sup>14</sup>

*Behavior Contract* (kontrak Perilaku) adalah salah satu dari teknik konseling behavioral yang digunakan untuk mengapus perilaku maladaptive dan membentuk perilaku adaptif baru.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, 3.

<sup>14</sup> Mufida Istati, *Konseling Individual: Sebuah Pengantar Keterampilan Dasar Konseling Bagi Konselor Pendidikan*, (Banjarmasin : Guepedia,2021),8.

<sup>15</sup> Titis Indari. "Konseling Individu Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos di SMK"*Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 3, no. 1 (2023): 12-21, <https://doi:10.17977/um065v3i12023p12-21>

Kontrak tersebut merupakan intervensi sekolah untuk mengubah perilaku siswa dan memonitorinya menggunakan perjanjian sederhana. Perjanjian tersebut dibuat secara lisan maupun tertulis antara guru dan siswa dengan syarat perjanjian yang jelas dan terbuka. Bahavior contract ditekankan pada komitmen perjanjian perilaku yang dilakukan oleh individu atau klien mempunyai tujuannya agar mempunyai perilaku yang sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Sebagai guru Bimbingan Konseling di sekolah disini memiliki tugas dan membantu siswanya membutuhkan bantuan dan tanggung jawab untuk memberikan layanan konseling dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi siswanya. Oleh karena itu, guru bk tidak hanya memberikan materi atau hanya teori tetapi memberikan langsung praktik guna membantu permasalahan siswa dan menjalankan tugasnya sebagai konselor.

Guru bimbingan konseling juga sangat berperan penting dalam membentuk perkembangan motorik anak. Motorik mempengaruhi perilaku keseharian peserta didik, apabila perkembangan motoriknya berjalan kearah positif maka akan positif pula perilaku atau tingkah laku pada peserta didik. Namun sebaliknya, apabila perkembangan motorik anak berjalan kearah yang negative, maka akan negative pula perilaku atau tingkah laku yang dilakukan anak di sekolah maupun diluar sekolah seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Layanan konseling individual dilakukan oleh guru BK di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan untuk membuat perilaku siswa di MTs Kesuma semakin membaik. Pelaksanaan layanan ini dilakukan supaya siswa tidak lagi melanggar kedisiplinan sekolah dan proses pelaksanaan ini dilakukan secara *face to face* agar siswa lebih tenang menjalani proses konseling. Dalam proses konseling ini guru bk menanyakan kembali bagaimana setelah mereka mendapatkan konseling dan perubahan apa saja yang mereka rasakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Konseling Individu dengan Teknik *Behavior Contract* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di

MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan”. Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ini membahas mengenai proses bantuan yang diberikan oleh guru bk dalam membantu siswa dalam meningkatkan sikap disiplin siswa menggunakan teknik *behavior contract*. Dengan demikian penulis ingin menjelaskan lebih jauh “Konseling Individu dengan Teknik *Behavior Contract* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTS Kesuma Summersari Lampung Selatan”.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian (Penelitian Kualitatif)**

Agar pembahasan penelitian ini dapat dipahami dengan mudah, maka penulis Penelitian menyudutkan pembahasan dan memberikan titik fokus penelitian untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari timbulnya perspektif yang berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh penulis. Dari penelitian tersebut, titik fokus penulis adalah Konseling Individu Dengan Teknik *Behavioral Contract* dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas adapun Rumusan Masalah dalam rencana penyusunan penelitian ini adalah : Bagaimana proses konseling individu dengan teknik *behavior contract* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukakannya penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Untuk mengetahui proses konseling individu dengan teknik *behavior contract* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang layanan konseling individu di sekolah sehingga dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Secara praktis

Secara Praktis manfaat penelitian ini adalah seperti berikut :

#### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan di bidang bimbingan dan konseling islam dan dapat digunakan sebagai refensi bagi peneliti selanjutnya.

#### b. Bagi MTs Kesuma Sumber Sari Lampung Selatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dalam rangka meningkatkan layanan konseling individu di sekolah.

#### c. Bagi Klien

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memeberikan bantuan bagi klien yang mempunyai masalah kedisiplinan , dan dapat memberikan sebuah perubahan positif pada klien.

#### d. Bagi Konselor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melaksanakan proses layanan konseling.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka yang dilakukan pnulis mendapatkan penelitian sebelumnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Shofia Arandisa, Skripsi. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang “Konseling Individu Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur’an (Studi Kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an)<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur’an dan implementasi konseling individu dengan teknik *self management*. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur’an di SMP Sains Cahaya AL-Qur'an siswa dapat mengatur waktu sebaik mungkin yang disesuaikan antara kegiatan sekolah, pondok pesantren sehingga berdampak pada jumlah hafalannya, mentaati aturan yang telah disepakati. (2) implementasi konseling individu dilakukan 2 minggu sekali di ruangan BK dengan teknik *self management*. Tahapan teknik *self management* yaitu tahap awal, tahap kegiatan, dan tahap akhir.

Persamaan penelitian ini adalah sama dalam hal pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah di teknik penelitiannya yang dimana peneliti Shofia Arandisa menggunakan teknik *self management* dalam penelitian ini menggunakan teknik *behavior contract*.

2. Zuli Arniansyah, Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang “Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavioral Contract* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK N 5 Bandar Lampung)<sup>17</sup>

Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan peserta didik kelas X TKR. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>16</sup> Shofia Arandisa, Skripsi. “*Konseling Individu Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur’an (Studi Kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an)*” (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, 2023)

<sup>17</sup> Zuli Arniansyah, Skripsi. “*Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 5 Bandar Lampung)*” (Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan , 2019)

mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas X TKR. Persamaan pada penelitian ini sama dalam penggunaan konseling individu dan teknik *behavior contract*. Hasil penelitian ini adalah dalam meningkatkan kedisiplinan atau menangani siswa yang melanggar kedisiplinan pendekatan *behavior contract* cukup berhasil. Dilihat dari peserta didik yang dijadikan sampel oleh penulis setelah dilakukan konseling peserta didik tersebut tidak melakukan pelanggaran atau perbuatan yang sama melanggar kedisiplinan. AI tidak pernah terlibat perkelahian lagi, dan TKM sudah tidak sering masuk tanpa keterangan sesuai dengan catatan guru BK dan keterangan guru BK.

Persamaan penelitian ini adalah sama dalam hal pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dan sama sama menggunakan teknik *behavior contract*.

3. Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli, Jurnal. Universitas Negeri Padang “Konseling Individu Menggunakan Teknik *Modelling* untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”<sup>18</sup>

Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terlambat masuk sekolah, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan terlambat masuk sekolah setelah jam istirahat. Tujuan penelitian ini adalah agar siswa mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan meningkatnya kedisiplinan belajar siswa di sekolah setelah diberikan perlakuan konseling individu menggunakan teknik modeling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan sasaran siswa yang memiliki kasus kurang disiplin dalam belajar, penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dilaksanakan dalam 2 siklus, penelitian ini dirancang berdasarkan penelitian tindakan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setelah diberikan perlakuan konseling

---

<sup>18</sup> Geandra Ferdiansyah dan Yeni Karneli, “*Konseling Individu Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Vol. 3 No. 3, (2021).

individu menggunakan teknik *modeling* selama 1 bulan dalam 2 siklus.

Hasil temuan penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa konseling individu menggunakan teknik modeling yang diberikan belum efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, setelah siklus ke 2 klien mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan mampu disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka konseling individu menggunakan teknik *modeling* efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama menggunakan layanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya pada teknik yang di gunakan.

4. Roudhotul Jannah, Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang “ Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA N 8 Banda Aceh”<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Negeri 8 Banda Aceh, mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individual dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh, dan mengetahui strategi layanan konseling individual guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pelaksanaan layanan konseling individual yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 8 Banda Aceh sudah baik dan hampir sesuai dengan teori, tetapi masih ada ditemukan kekurangan yang tidak terlalu signifikan. 2) Ada beberapa faktor pendukung yang ditemukan sebagai penunjang keberhasilan layanan konseling individual dan ada beberapa

---

<sup>19</sup> Roudhotul Jannah, Skripsi. “*Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA N 8 Banda Aceh*” (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2019)

faktor penghambat yang ditemukan sebagai penunjang keberhasilan layanan konseling individual di SMA Negeri 8 Banda Aceh. 3) Strategi yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 8 Banda Aceh bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan layanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.<sup>20</sup>

### 1. Jenis dan sifat penelitian

#### a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>22</sup> Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam

---

<sup>20</sup> Cholid Narbuka, Abu Achmadi, “*Metode Penelitian*” (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 2.

<sup>21</sup> Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern* (Yogyakarta : Arsaka, 2018), 22.

<sup>22</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 13.



Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau deskripsi yaitu berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>23</sup> Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan sesuai dengan apa adanya untuk memberikan uraian terhadap pokok-pokok yang diteliti yaitu dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumpersari Lampung Selatan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.<sup>25</sup> Dalam hal ini data yng diperoleh dari dua sumber yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer yakni data yang diperoleh dari lapangan secara

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), 195.

<sup>24</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 42.

<sup>25</sup> Nufiyan dan wayan weda, *teori dan praktis:riset komunikasi pemasaran terpadu*, (Malang : UB press 2018),49.

informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Jumlah siswa kelas VIII MTs Kesuma Summersari Lampung Selatan sebanyak 71 siswa, penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah lebih dari 3 kali Siswa kelas VIII
- 2) Siswa yang mengikuti konseling individu
- 3) Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sumber penelitian berjumlah 3 orang peserta didik kelas VIII yang melanggar kedisiplinan sekolah, kemudian 1 guru BK. Dengan demikian keseluruhan yang menjadi sumber data dari penelitian ini berjumlah 4 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pencatatan dan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan menggunakan alat yang disebut *interview guidance*

(pedoman wawancara).<sup>26</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>27</sup>

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti lebih menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai guru BK, dan siswa kelas VIII yang melanggar kedisiplinan. Untuk memperoleh data yang berkaitan tentang Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Teknik *Behavior Contract* Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan.

---

<sup>26</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), 193-194.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), 202.

<sup>28</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 67-68.

## b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>29</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dari lapangan menggunakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi terdiri atas dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati secara langsung Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan. Metode observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya MTs Kesuma Sumbersari, visi misi, sarana dan prasarana dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>29</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), 63.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019) 314.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>31</sup> Adapun tahap-tahap dalam analisis data, diantaranya sebagai berikut :

Menurut Miles dan Huberman, analisis teriri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.<sup>32</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

##### b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi:

---

<sup>31</sup> Ibid,319.

<sup>32</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992) 16.

berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan penelitian ini terdiri dari V bab, setiap bab bisa di jabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Pada bagian ini menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahuu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Konseling Individu dengan teknik *Behavior Contract* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan. Dalam bab ini berisikan kajian teori mengenai pengertian Konseling Individu, *Behavior Contract*, dan Disiplin.

BAB III Gambaran Umum Penelitian, dalam bab ini membahas seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, struktur, sarana dan prasarana, jumlah siswa dan sub bab selanjutnya tentang proses konseling individu dengan teknik *behavior contract* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan.

BAB IV Analisis data penelitian dan temuan penelitian yang dilakukan peneliti dengan fakta dan terarah. Dalam bab ini berisikan analisis penelitian mengenai Konseling Individu dengan teknik *Behavior Contract* dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan.

BAB V Penutup, Dalam bab ini merupakan sebuah kesimpulan dari bab I –V serta saran dan bukti-bukti hasil penelitian, yang dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, konseling individu ini sebagai proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang bermasalah di sekolah, proses pelaksanaan konseling individu membantu siswa dalam memahami permasalahan yang selama ini dihadapi, adanya perubahan sikap dan perilaku sehingga konseling individu dengan pendekatan *behavior contract* ini memberikan *feedback* yang baik bagi siswa. Teknik *behavior contract* ini mempunyai beberapa langkah diantaranya yaitu :

Pertama, *rational treatment* ini tujuannya yaitu untuk memberikan pemahaman masalah yang dialami oleh konseli. Pada langkah ini guru BK terlebih dahulu memberikan informasi pemahaman terhadap siswa mengenai pelanggaran kedisiplinan yang dialaminya.

Kedua, memilih tingkah laku yang akan diubah dengan melakukan analisis ABC (*Antecedent, Behavior, Consequence*), dengan menggunakan analisis ABC ini dapat mempermudah guru BK menentukan perilaku kurang disiplin siswa yang akan diubah. Sehingga guru BK dapat mengetahui *antecedent* (kejadian sebelumnya) siswa mengalami perilaku kedisiplinan dan guru BK bisa merancang *qonsequence* apa yang akan diberikan oleh siswa agar siswa tidak melakukan perilaku pelanggaran kedisiplinan lagi.

Ketiga, menentukan tingkah laku yang akan diubah, tujuannya yakni mengidentifikasi perilaku kurang disiplin siswa yang akan diubah menjadi perilaku yang lebih baik.

Keempat, menentukan jenis penguatan yang akan diterapkan, setelah menentukan perilaku yang akan diubah guru BK menentukan jenis penguatan yang akan diterapkan kepada siswa. Jenis penguatan yang akan diterapkan ditentukan dengan



jensi pelanggaran yang dilanggar siswa dan juga sesuai dengan persetujuan dari *contract perilaku* yang sudah disetujui bersama.

Kelima, latihan memberikan *reinforcement*. Pemberian *reinforcement* dilakukan setiap tingkah laku yang diinginkan ditampilkan sesuai dengan jadwal kontrak. *Reinforcement* ini dilakukan agar siswa tetap konsisten terhadap perilaku positif yang dilakukannya.

Keenam, melakukan evaluasi, langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana hasil yang dicapai dalam melakukan teknik *behavior contract* yang dilakukan oleh guru BK. Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK dengan cara menganalisis langkah-langkah teknik *behavior contract* terhadap tingkah laku kurang disiplin siswa.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Kesuma Summersari, diharapkan agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk menunjang kegiatan konseling individu sebagai bentuk kepedulian terhadap siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah.
2. Bagi Guru BK, diharapkan untuk terus memberikan perhatian, nasehat motivasi agar siswa dapat memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi supaya tercipta generasi yang maju.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat menyadari dan memahami tentang peraturan kedisiplinan sekolah supaya tercipta lingkungan yang aman dan damai.
4. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan konseling individu dengan teknik *behavior contract* dan umunya menjadi pelajaran menjadi guru bk/konselor.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, teori, dan Aplikasinya*, Jakarta : Kencana, 2018.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Bradley T. Erford , *40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group,2007.
- Cholid Nabuka, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara,2015.
- Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya,2002.
- Dewa Ketut Sukardi, Nila Kusumawati Desak, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Arkasa, 2018.
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih , *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta : Indeks, 2011.
- Hadari Nawawi, Dkk, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universityn Press, 1996
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,1991
- Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1985
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang:Umm Press,2017

- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor:Ghalia Indonesia, 2005
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011
- Mufida Istati, *Konseling Individual*, Banjarmasin : Guepedia, 2021
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gelora Askara Pratama, 2009
- Nufiyan dan wayan weda, *teori dan praktis:riset komunikasi pemasaran terpadu*, Malang:UB press, 2018.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Rineka Cipta,2008.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individuan Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,1996.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers,2010.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Rajawali Pers,2013.
- Wiratna Sujarweni, *“Metode Penelitian”*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Yudi Purbowinanto, *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*, Jakarta: CV Indradaya, 2021.

### **Sumber Ilmiah**

- Geandra Ferdiansyah dan Yeni Karneli, “Konseling Individu Menggunakan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 No.3 (2021).
- Indah Nur Anugrah Bachtiar, “Penerapan Teknik Behavior Contract Untuk mengurangi Perilaku Kurang Disiplin Siswa di SMP N

- 21 Makassar” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar*.(2022).
- Leni Rosita Sari dan Ahmad Muflihini, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak”. *Jurnal Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, (2020).
- Lusi Yannanda Citra Hariati, Skripsi. “*Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavior Contract Terhadap Perilaku Membolos Peserta Didik MTs Al Muttaqin*” (Pleman : IAIN Tulungagung, 2021).
- Nurhidayah, “*Pengaruh Layanan Konseling Individu Terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SMPN 37 Sinjai*” (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021).
- Riski Putri Primadini, Skripsi. “*Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung*” (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan,2021).
- Roudhotul Jannah, “*Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA N 8 Banda Aceh* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,2019).
- Sabrina Dachmiati, “*Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa.*” *Jurnal Ilmu Pendidikan*”, Vol. II , no.1 (2015).
- Titis Indari, “*Konseling Individu Teknik Behavior Contract untuk Mengurangi Perilaku Membolos Sekolah di SMK*”, *Jurnal Pembelajaran , Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol.3 no.1 (2023): 16-17, <https://doi.org/10.17977/um065v3i12023p12-21>.
- Zuli Arniansyah, Skripsi. “*Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 5 Bandar Lampung*” (Bandar Lampung : UIN Raden Intan , 2019) .

## **Wawancara**

Afendi, siswa melanggar disiplin MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan, wawancara 16 November 2023.

Erwin, siswa melanggar disiplin MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan, wawancara 16 November 2023.

Sugiyanti, Guru BK MTs Kesuma Sumbersari Lampung Sumbersari Lampung Selatan, Wawancara 08 November 2023.

Yaqub, siswa melanggar disiplin MTs Kesuma Sumbersari Lampung Selatan, wawancara 16 November 2023 .

